

---

## Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi (Studi Kasus Peternakan Hj. Nigawati)

*Analysis of Feasibility of Broiler Chicken Business In Karawana Village Dolo District Sigi Regency (Livestock Case Study Hj. Nigawati)*

<sup>1</sup>Ariska Arsyad Mi'raj\*, <sup>2</sup>Patta Dua, <sup>3</sup>Sofya A. Rasyid.  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu  
(\*Email Korespondensi : [Ariska.amiraj90@gmail.com](mailto:Ariska.amiraj90@gmail.com))

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan kelayakan usaha ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2019. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka-angka yang berdasarkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan R/C Rasio. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa pendapatan peternak usaha ayam broiler adalah Rp. 132.167.007,- pertahun dan dengan tingkat kelayakan adalah 1,15% pertahun. Artinya setiap Rp. 1.000,- biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan Rp. 1.150,-

**Kata kunci :** Kelayakan Usaha, Pendapatan dan Ayam Broiler

---

### Abstract

*This research aims at finding out the total number of income and business appropriacy of broiler chicken. This research was carried out at Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Determination of this research location was done purposively. This research was carried out from October to December 2019. Technique of data collection used in this research is interview and questionnaire and data collected consisted of primry and secondary data. The data analysis used is income analysis and R/C ration and quantitative descriptive in which the data obtained from interview and questionnaire are in the score form. This research finding is concluded that the cattler's income of broiler chicken is 171.554.757 rupiahs per annun and the level of appropriacy is 1,20%. It means that each 1.000 rupiahs of cost being expent will get receipt 1.200 rupiahs.*

**Key words :** *business appropriacy, income and broiler chicken.*

---

## PENDAHULUAN

Peternakan sebagai subsektor pertanian merupakan bidang usaha yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Kegiatan subsektor peternakan dapat menyediakan bahan pangan hewani masyarakat untuk perkembangan dan pertumbuhan (Anonym, 2012).

Pembangunan subsektor peternakan harus dilaksanakan secara bertahap dan berencana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan produksi ternak dapat meningkatkan pendapatan masyarakat peternak dari waktu ke waktu dengan cara mendorong peternak agar mampu bersaing secara lokal, regional, nasional, internasional (Saragih, 2010).

Pemerintah berusaha untuk meningkatkan pendapatan peternak dan memenuhi kebutuhan protein untuk daerah. Potensi ternak yang bernilai jual tinggi salah satunya adalah ayam broiler. Sebagaimana diketahui ayam broiler merupakan ternak penghasil daging yang relatif lebih cepat masa produksinya dibandingkan dengan ternak potong lainnya, seperti sapi, kambing, kerbau dan domba. Hal ini yang menjadi salah satu alasan peternak untuk mengusahakan peternakan ayam broiler. Pengembangan peternakan ayam broiler didukung oleh semakin kuatnya industri hulu seperti perusahaan pembibitan (*breeding farm*), perusahaan pakan ternak (*feed mill*) dan perusahaan obat hewan dan industri hilir seperti perusahaan pengolahan produk peternakan (Saragih, 2000)

Secara umum peternakan di Sulawesi Tengah diarahkan untuk mewujudkan peternakan maju, efisiensi dan tangguh. Kondisi tersebut dicirikan dengan tingkat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kemampuan menyesuaikan pola dan struktur produksi dengan permintaan pasar, perbaikan taraf hidup serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi (anonym, 2011).

Desa Karawana merupakan Desa dengan jumlah produksi ayam broiler terbesar yang ada di Kabupaten Sigi. Peternak mitra perusahaan banyak yang tidak dapat melanjutkan usahanya, sehingga menyebabkan penurunan populasi ayam broiler. Fenomena ini diduga karena tingkat manajemen pemeliharaan yang kurang baik dari peternak plasma, serta pendapatan peternak dari usaha ayam broiler masih rendah, sehingga peternak tidak terdorong untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi (Studi Kasus Peternakan Hj. Nigawati).

Berdasarkan pada latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah :  
1) Berapa besar pendapatan usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi ?  
2) Apakah usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi layak diusahakan?

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dasar pertimbangan bahwa usaha ayam broiler milik Hj. Nigawati merupakan peternakan yang potensial dan belum pernah dianalisa kelayakan usahanya. Penelitian ini dilakukan pada peternak ayam broiler dengan pola kemitraan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2019. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Study case*). Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden dalam penelitian ini adalah peternak ayam broiler yaitu pemilik peternakan Ibu Hj. Nigawati dan 2 orang tenaga kerja sebagai pelaksana pekerjaan kandang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas : 1) Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dengan cara observasi dan wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Quistionaire*). 2) Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan literature lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan hasil penelitian ini serta beberapa literature, jurnal-jurnal terkait yang menunjang penelitian ini.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka-angka yang berdasarkan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner. Data yang dikumpulkan diolah, dan ditabulasi sesuai dengan kebutuhan analisis dengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis pendapatan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd : Total keuntungan yang diperoleh peternak (Rp/periode)

TR : Total *Revenue*/Penerimaan yang diperoleh peternak (Rp/Thn)

TC : Total Cost/Biaya yang dikeluarkan peternak (Rp/Thn) .....

(Soekartawi, 2006)

2. Analisis kelayakan yang digunakan adalah analisis R/C Ratio sebagai berikut :

$$a = R / C$$

Keterangan :

R = Py.Y

C = FC+VC

a = {(Py.Y)/(FC+VC)}

R = penerimaan

C = biaya

Py = harga output

Y = output

FC = biaya tetap (*fixed cost*)

VC = biaya variabel (*variable cost*).....

(Soekarwati, 2006);

R/C ratio dikategorikan menjadi 3, yaitu

- Bila  $R / C > 1$ , maka artinya usaha mendapatkan keuntungan.
- Bila  $R / C < 1$ , maka usaha mengalami kerugian.
- Bila  $R / C = 1$ , maka usaha impas (tidak untung/tidak rugi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Karawana terdiri atas 4 dusun yaitu dusun I, dusun II, dusun III, dan dusun IV. Dilihat dari luas wilayah Desa Karawana masih sangat memungkinkan untuk pengembangan lahan usaha tani khususnya tanaman Padi. Keadaan penduduk Desa Karawana saat ini didominasi suku Kaili dan Bugis. Jumlah penduduk Karawana sampai dengan tahun 2018 sebanyak 1598 jiwa, terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 804 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 785 jiwa. Jumlah rumah tangga 520 KK. Sementara tingkat kepadatan penduduk Desa Karawana rata-rata adalah 5,510 jiwa/ha yaitu hasil bagi dari jumlah jiwa dibagi dengan luas wilayah Desa yang ada.

### Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi Biaya Produksi

Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh plasma dalam setahun produksi yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Menurut Fatoni (2014), biaya produksi adalah penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya produksi pada usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, sebagai berikut :

#### Biaya Tetap

Biaya Tetap merupakan biaya yang besar kecilnya tidak tergantung produksi dan tidak mengalami perubahan sebagai akibat perubahan jumlah hasil yang diperoleh peternak. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan kandang, biaya penyusutan peralatan, biaya tenaga kerja dan biaya PBB. Biaya tersebut tetap dikeluarkan meskipun produksi terhenti.

##### 1. Biaya Penyusutan Kandang

Kandang berfungsi sebagai tempat untuk melindungi ternak dari gangguan binatang buas dan menghindari resiko kehilangan serta mempermudah pengawasan. Biaya penyusutan kandang dihitung dengan menggunakan garis lurus yaitu dengan cara membagi harga barang dengan lama pemakaian.

Metode garis lurus (Kusnadi, 2016) yaitu :

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Awal} - \text{Harga Akhir}}{\text{Umur Ekonomis}} \times \text{Jumlah Barang}$$

Biaya penyusutan kandang di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 1.733.333,- / periode atau Rp.8.666.667,-/ tahun.

2. *Biaya Penyusutan Peralatan Kandang.*

Tidak hanya kandang yang mengalami penyusutan, tetapi peralatan kandang juga mengalami penyusutan seiring berjalannya waktu, penyusutan peralatan termasuk dalam biaya tetap karena nilai peralatan kandang dari tahun ke tahun menyusut meskipun kandang dikosongkan.

Biaya penyusutan kandang di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 608.145,-/ periode atau Rp. 3.040.726,-/ tahun.

3. *Biaya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).*

Pajak bumi dan bangunan termasuk dalam biaya tetap karena peternak wajib membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) meskipun tidak ada kegiatan produksi. Biaya PBB di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 45.000,-/ periode atau Rp. 225.000,-/ tahun.

4. *Gaji Tenaga Kerja*

Dalam kesehariannya, tenaga kerja yang digunakan meliputi pekerjaan mulai bibit ayam dimasukkan ke kandang, pembersihan tempat makan dan minum, melakukan penggantian sekam yang menggumpal, melepaskan sekam di ayam berumur 14 hari, pemberian pakan dan minum, pemberian obat-obatan, proses panen hingga proses pembersihan kandang. Adapun biaya tenaga kerja sebanyak 2 orang yang dikeluarkan peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 3.500.000,-/ Periode atau Rp. 17.500.000,-/ tahun.

### Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya berubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Artinya, semakin tinggi skala produksi maka akan semakin tinggi pula biaya variabel yang dikeluarkan selama masa produksi.

Adapun komponen biaya variabel yang dikeluarkan peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi sebagai berikut :

a. *Biaya Bibit (DOC).*

Bibit (DOC) merupakan faktor penting dalam usaha ternak ayam broiler yang tidak bisa diabaikan. DOC yang digunakan dalam penelitian ini adalah *strain* MB 202P dengan harga Rp. 8.000,-/ ekor. Biaya bibit (DOC) sebanyak 4500 ekor yang dikeluarkan di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 36.000.000,-/ periode atau Rp. 180.000.000,-/ tahun.

b. *Biaya Pakan (MT).*

Jenis Pakan yang diberikan 3 jenis, yaitu *SB 10 HC (Pre Starter)*, *SB 11 Crumble (Strarter)* dan *SB 12 Pellet (Finisher)*. Pakan *Prestarter* diberikan pada umur 1-7 hari, *Starter* diberikan pada umur 7-21 sedangkan *Finisher* diberikan pada saat umur ayam 22 hari sampai Panen.

Adapun biaya pakan yang dikeluarkan di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 120.506.000,-/ periode atau Rp.602.630.000,-/ tahun.

c. *Biaya Obat-obatan (OVK)*

Obat-obatan yang digunakan adalah *Heprovit*, *Moxycologrin HC*, *Broiler Vita*, *Neo Meditril*, *Medivac ND Clone*, *Medimilk*, *MV MLD*, dan *Vaksimun Minum*. Untuk memperoleh hasil ayam yang menguntungkan, tentunya kita mengharapkan kondisi kesehatan ayam broiler yang dipelihara terjaga dan jauh dari segala macam gangguan penyakit.

Adapun biaya obat-obatan dan vaksin di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 3.149.000,-/ periode atau Rp. 15.745.000,-/ tahun.

d. *Biaya Listrik.*

Listrik merupakan faktor penunjang lainnya dalam usaha peternakan ayam broiler. Dimana besarnya biaya bisa sama ditiap bulannya atau periode. Adapun biaya listrik yang dikeluarkan peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 200.000,-/ periode atau Rp. 1.000.000,-/ tahun.

*e. Biaya Sekam*

Fungsi sekam atau litter adalah membantu menjaga suhu kebutuhan ayam broiler pada umur 1-2 minggu masa pemeliharaan. Ayam kecil membutuhkan suhu yang panas, sedangkan ayam besar membutuhkan suhu yang dingin. Adapun biaya sekam yang dikeluarkan peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 300.000,-/ periode atau Rp. 1.500.000,-/ tahun.

*f. Biaya Gas atau Pemanas*

Fungsi pemanas yaitu untuk membuat ayam tetap aktif bergerak dalam kondisi suhu yang dingin. Hal ini mempengaruhi kondisi ayam agar tidak mudah terkena gangguan penyakit. Berat badan ayam juga dapat dipengaruhi oleh pemanas. Jenis pemanas yang digunakan responden di penelitian ini adalah gasolec dengan bahan bakar solar.

Adapun biaya gas atau pemanas yang dikeluarkan peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp. 360.500,-/ periode atau Rp. 1.802.000,-/ tahun.

**Total Biaya Produksi**

Total biaya merupakan biaya yang diperoleh dari hasil keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

Adapun total biaya yang dikeluarkan oleh peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Total Biaya Produksi usaha ternak ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. (2019)

No	Uraian	Biaya Produksi	
		(Rp/Periode)	(Rp/Tahun)
1	Biaya Tetap	5.886.479	29.432.393
2	Biaya Variabel	160.458.500	802.292.500
<b>Total Biaya Produksi</b>		<b>166.344.979</b>	<b>831.724.893</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>83.172.489</b>	<b>415.862.447</b>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan peternak di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp.166.344.979,-/ periode atau Rp. 831.724.893,-/ tahun. Semakin banyak biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan maka semakin banyak total biaya yang dihasilkan.

**Penerimaan Usaha**

Penerimaan merupakan seluruh hasil yang diperoleh dari proses produksi selama satu periode dalam satu tahun yang dapat dilihat dari jumlah ayam yang terjual. Penerimaan merupakan hasil perkalian dari produksi total dengan harga peroleh satuan. Produksi total adalah hasil utama dan sampingan sedangkan harga adalah harga pada tingkat usaha ternak atau harga jual petani (Siregar, 2009).

Total penerimaan usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi diperoleh dari hasil penjualan ayam dan hasil penjualan feses. Sementara penjualan feses yang dimaksud meliputi penjualan karung dan kotoran. Adapun total penerimaan usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp.200.732.930,-/ periode atau Rp.1.003.664.650,-/ tahun.

### Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan tujuan setiap jenis usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar daripada jumlah pengeluarannya. Bisa diartikan pula bahwa secara ekonomi usaha tersebut layak dipertahankan atau dilanjutkan.

Adapun pendapatan usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

**Tabel 2.** Total Pendapatan usaha ternak ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. (2019)

NO	Uraian	Skala usaha 4.500 ekor tahun 2019 (5x Produksi)		Nilai
		Fisik (Kg/Karung)	Harga (Rp)	(Rp/Tahun)
1	Penerimaan			
a	Penjualan Ayam	47.627,70 Kg	20.970	998.764.650
b	Penjualan Feses	1.400 Karung	3.500	4.900.000
c	<b>Total Penerimaan ( a + b )</b>			<b>1.003.664.650</b>
2	Biaya Produksi			
a	Biaya Tetap			
	Penyusutan Kandang			8.666.667
	Penyusutan Peralatan Kandang			3.040.726
	PBB			225.000
	Gaji Karyawan			17.500.000
b	Biaya Variabel			
	Bibit (DOC)			180.000.000
	Pakan (MT)			602.630.000
	Obat-Obatan (OVK)			15.745.000
	Sekam			1.500.000
	Gas dan Pemanas			1.802.500
	Listrik			1.000.000
c	<b>Total Biaya Produksi ( a + b )</b>			<b>832.109.893</b>
3	<b>Pendapatan ( 1c – 2c )</b>			<b>171.554.757</b>
4	<b>Rata-Rata Periode</b>			<b>34.310.951</b>
5	<b>R/C Ratio</b>			<b>1,20</b>

Sumber :Data Primer yang diolah, 2020.

Dari Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa total pendapatan yang diperoleh peternak ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi adalah Rp.34.310.951,-/ periode atau Rp.171.554.757,-/ tahun.

### Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi

Berdasarkan hasil analisis data dari Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa usaha ayam broiler yang dilakukan oleh peternak Hj. Nigawati di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dengan sistem pola kemitraan memperoleh nilai R/C Ratio lebih besar dari nol, yaitu 1,20/tahun. Artinya setiap Rp.1.000 biaya yang dikeluarkan peternak akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1.200,-. Nilai R/C yang diperoleh adalah >1 yang usaha ayam broiler ini menguntungkan dan layak diusahakan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebahai berikut : 1) Besarnya pendapatan usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dalam satu tahun (5 kali periode) diperoleh sebesar Rp.171.554.757,- dengan rata—rata pendapatan per periode sebesar Rp.34.310.951,-. 2) Usaha ayam broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi memperoleh nilai R/C Ratio lebih besar dari nol, yaitu 1,20/tahun. Artinya setiap Rp.1.000 biaya yang

dikeluarkan peternak akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1.200,-. Sehingga usaha ayam broiler ini menguntungkan dan layak diusahakan.

#### **SARAN**

Peternak harus memperbesar usaha peternakan yang dimiliki dengan menambah jumlah ayam atau kandang, agar menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Untuk meningkatkan pendapatan ada baiknya jika peternak lebih menekan biaya-biaya produksi. Karen hal ini dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima. Kepada teman-teman yang ingin usaha ayam broiler, agar mempunyai modal yang lebih untuk dapat menerapkan usaha ayam broiler pola mandiri. Hal ini dikarenakan usaha ayam broiler pola mandiri jauh lebih efisien ketimbang pola kemitraan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonym, 2011. Analisis Pendapatan Ayam Broiler Pola Kemitraan dan Pola Mandiri. Jurnal. Universitas Sumatera Utara
- Anonym, 2012. Analisa Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV. Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Jurnal economy Analysis Faculty of Animal Husbandry, University of Brawijaya. Malang
- Iskayani, 2015. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Di Desa Bontomatene Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar
- Saragih, B. 2010, Pengembangan Agribisnis Ayam dalam MEA. Penerbit Permata Wacana Lestari. Jakarta
- Saragih. B. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. Pustaka Wirausaha Muda, Bogor.
- Soekartawi, 2002. Agribisnis Teori dan Aplikasinya PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta